

DAFTAR PUSTAKA

- Estridge, B. H., & Reynolds, A. P. (2012). *Estridge BH Reynolds tinjauan pustaka.pdf*.
- Fadlilah, S., Hamdani Rahil, N., & Lanni, F. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi tekanan darah dan saturasi oksigen perifer (spo₂). *jurnal kesehatan kusuma husada, spo* 2, 21–30. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.408>
- Gunadi, V. I. ., Mewo, Y. M., & Tiho, M. (2016). Gambaran kadar hemoglobin pada pekerja bangunan. *Jurnal e-biomedik*, 4(2), 2–7. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14604>
- Hasanan, F. (2018). Hubungan kadar hemoglobin dengan daya tahan kardiovaskuler pada atlet atletik fik universitas negeri makasar. *Jurnal olahraga dan kesehatan*, j1–j16.
- Indonesia, P. R. (2011). *Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 7 tahun 2011 tentang pelayanan darah*.
- Indonesia, P. M. K. N. 34 T. (2022). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 34 tahun 2022 tentang Akreditasi pusat kesehatan masyarakat, klinik, laboratorium kesehatan, unit transfusi darah, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi. *Kemendes RI*, 1207, 1–16.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor:91 tahun 2015 tentang standar pelayanan transfusi darah (vol. 2009).
- Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Lihabi, W. &. (2016). Hubungan kadar hemoglobin (hb) dengan kebugaran jasmani pada tim sepakbola putra usia 18 tahun elfaza fc surabaya. *Jurnal kesehatan olahraga*, 5(3), 25–32.
- Mangara, A., Lissanora, S. M., & Pardede, S. (2022). *2022*. 2(2), 108–112.
- Menteri Kesehatan RI. (2014). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 83 tahun 2014 tentang utd, bdrs, dan jejaring pelayanan transfusi darah. *kementerian kesehatan ri*, 1–72. <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn36-2016.pdf>

- Muflikhah, N. D. (2022). Characterization of blood donor deferral at blood donation unit Indonesian red cross bojonegoro. *Jurnal penelitian kesmasy*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.36656/jpkisy.v5i1.1035>
- Norsiah, W. (2015). Perbedaan kadar hemoglobin metode sianmethemoglobin dengan dan tanpa sentrifugasi pada sampel leukositosis. *medical laboratory technology journal*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.31964/mltj.v1i2.19>
- Nurdini, D. . (2018). (2023). Gambaran penanguhan pendonor di unit donor darah pmi kota yogyakarta tahun 2022. *Jurnal sehat mandiri*, 18(2), 11–23. <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1015>
- Riawati, D. (2022). Faktor penentu kriteria penolakan seleksi umum pendonor berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan. *Jurnal Medika Usada*, 5, 49–54.
- Roosarjani, C., & Farida, A. R. (2019). *Penyadapan Darah*. 53(9), 1689–1699.
- Suku, M., Penelitian, T., & Ratu, J. M. (2020). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11305>. Hubungan antara karakteristik demografi dan pengetahuan dengan self management hipertensi pada masyarakat suku timor: penelitian. 11(2), 245–252.
- Winata, I. G., Asyrofi, A., & Nurwijayanti, A. M. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan self care pada orang dewasa yang mengalami hipertensi di puskesmas kendal 01 kabupaten kendal. *jurnal manajemen asuhan keperawatan*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.33655/mak.v2i2.33>
- Windadari Murni Hartini, M. Imron Mawardi, Rosalina Kuswandari, & Ikhsan Bagus Khurnianto. (2022). Hubungan antara pengetahuan dengan minat mendonorkan darah di masa pandemi covid -19 pada pemuda dusun sendangsari desa terong dlingo bantul tahun 2021. *jurnal riset rumpun ilmu kedokteran*, 1(1), 01–09. <https://doi.org/10.55606/jurrike.v1i1.302>